

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG
PEMBERIAN ASI SECARA EKSKLUSIF DI BPS SM DUSUN KAUMAN DESA
GILANGHARJO KECAMATAN PANDAK BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

Khairunnisa¹, Yhona Paratmanitya², Sri Marwanti³

INTISARI

Latar Belakang: Pemberian ASI di Yogyakarta dari hasil Susenas 2007, bahwa bayi umur 0 tahun (kurang 1 tahun) mendapatkan ASI saja sebesar 28,6%. Di Kabupaten Bantul cakupan ASI secara eksklusif menurut data DinKes Kab. Bantul cakupan ASI secara eksklusif tahun 2006-2008 berkisar di angka 20%, tahun 2009 sebesar 25,21% , tahun 2010 sebesar 30%, pada tahun 2012 sebesar 63,51% meningkat bila dibandingkan tahun 2011 sebanyak 42,3%. Namun target MDGs dalam cakupan pemberian ASI secara eksklusif 0-6 bulan adalah 80% sehingga Kabupaten Bantul masih jauh dari target yang diharapkan. Ada beberapa cara di Kabupaten Bantul guna meningkatkan cakupan ASI secara eksklusif diantaranya adalah adanya Ruang Laktasi di setiap kantor, perusahaan dan pelayanan kesehatan.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI secara eksklusif di BPS SM Dusun Kauman Desa Gilangharjo Kecamatan Pandak Bantul Yogyakarta.

Metode: menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Jumlah populasinya sebanyak 28 ibu menyusui dengan teknik pengambilan *total sampling*.

Hasil: hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI secara eksklusif di BPS SM Dusun Kauman Desa Gilangharjo Kecamatan Pandak Bantul Yogyakarta tahun 2014 berada kategori baik, sebesar 60,7%.

Kesimpulan: gambaran tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI secara eksklusif di BPS SM Dusun Kauman Desa Gilangharjo Kecamatan Pandak Bantul Yogyakarta tahun 2014 sebagian besar berada pada kategori baik.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, ASI secara Eksklusif.

¹ Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Stikes Alma Ata Yogyakarta